

Perbandingan Efektivitas Akses Inflow Arteri Dengan Akses Outflow Vena Pada Endovascular Fistula Salvage Untuk Disfungsi Fistula Arteriovenosa = Effectivity Comparison between Artery Inflow Access and Vein Outflow Access on Endovascular Fistula Salvage for Arteriovenous Fistula Dysfunction

Andrio Wishnu Prabowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20526095&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Selama ini akses outflow vena dikenal sebagai akses yang umum digunakan dalam tindakan endovascular fistula salvage pada disfungsi FAV, hal ini didasari karena secara teknikal lebih mudah dan angka komplikasi yang rendah. Akan tetapi, pada kondisi tertentu masih dibutuhkan penggunaan akses inflow arteri untuk dapat melakukan angioplasty secara lebih optimal, misal pada kasus stenosis yang multipel atau melibatkan segmen yang panjang dari FAV. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah pemilihan akses inflow arteri pada terapi endovascular fistula salvage memiliki keluaran angka keberhasilan, angka patensi, dan angka komplikasi yang sama dengan akses outflow vena. Sehingga dapat membuktikan bahwa akses inflow arteri merupakan pilihan alternatif akses tindakan endovascular fistula salvage yang efektif dan aman. Metode penelitian: Studi analitik komparatif antar dua kelompok tidak berpasangan dengan mengambil total sampel 222 pasien disfungsi FAV di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo, RSUP Fatmawati, RSUD Tangerang, RS Hermina Bekasi pada tahun 2018-2020. Analisis statistik dilakukan untuk menilai perbandingan angka keberhasilan, angka patensi dan angka komplikasi antara kelompok inflow arteri dan outflow vena Hasil penelitian: Angka keberhasilan tindakan endovascular fistula salvage untuk letak stenosis selain vena sentral adalah sebesar 87,61% pada kelompok inflow arteri dan sebesar 83,01% pada kelompok outflow vena. Angka patensi 1 tahun kelompok inflow arteri dibandingkan dengan kelompok outflow vena adalah 13,10% berbanding 8,20%. Angka komplikasi pada kelompok inflow arteri dibandingkan dengan kelompok outflow vena adalah 7,70% berbanding 6,60%. Kesimpulan: Tidak ada perbedaan angka keberhasilan, angka patensi dan angka komplikasi antara kelompok akses inflow arteri dengan akses outflow vena pada tindakan endovascular fistula salvage.

.....Background: Vein outflow access has been well-known as the most common access used in endovascular fistula salvage procedure dor AVF dysfunction. This is due to easier technique and low complication rate. However, in some cases, artery inflow access is still necessary to obtain an optimal angioplasty, e.g in multiple stenosis case or case involving long AVF segment. This study aims to assess whether opting for artery inflow access is comparable to vein outflow access in terms of success rate, patency rate, and complication rate. Thus, proving that artery inflow is in fact an effective and safe alternative in choosing access for endovascular fistula salvage procedure. Method: This is a comparative-analytic study between two unmatched groups with a total of 222 subjects having AVF dysfunction in RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo, RSUP Fatmawati, RSUD Tangerang, and RS Hermina Bekasi in 2018-2020. Statistical analysis is performed to compare success rate, patency rate, and complication rate between artery inflow group and vein outflow group. Result: Success rate of endovascular fistula salvage procedure for stenosis location other than central vein is 87,61% in artery inflow group and 83,01% in vein outflow group. One year patency rate in artery inflow group is 13,10% while in vein outflow group, it is 8,20%.

Complication rates in artery inflow and vein outflow groups are 7,70% and 6,60%, respectively. Conclusion: There is no difference in terms of success rate, patency rate, and complication rate between artery inflow access and vein outflow access groups on endovascular fistula salvage procedure.